

**PENGARUH KURS RUPIAH , INFLASI, *MONEY SUPPLY* DAN
VOLUME TRANSAKSI INVESTASI TERHADAP HARGA
SAHAM SYARIAH SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

HARIANA REKSA ZAKIYYA

4121113

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH KURS RUPIAH, INFLASI, *MONEY SUPPLY* DAN
VOLUME TRANSAKSI INVESTASI TERHADAP HARGA
SAHAM SYARIAH SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



4121113

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Hariana Reksa Zakiyya**
NIM : **4121113**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kurs Rupiah , Inflasi, Money Supply Dan Volume Transaksi Investasi Terhadap Harga Saham Syariah Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Oktober 2025
Yang Menyatakan,



Hariana Reksa Zakiyya
NIM. 4121113

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. **Hariana Reksa Zakiyya**

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi **Ekonomi Syariah**
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Hariana Reksa Zakiyya**

NIM : **4121113**

Judul Skripsi : **Pengaruh Kurs Rupiah , Inflasi, Money Supply Dan Volume Transaksi Investasi Terhadap Harga Saham Syariah Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Oktober 2025

Pembimbing,



Mohammad Rosyada, M.M.
NIP. 198607272019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

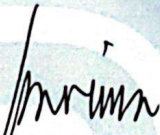
Nama : **Hariana Reksa Zakiyya**
NIM : **4121113**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kurs Rupiah , Inflasi, *Money Supply* Dan Volume Transaksi Investasi Terhadap Harga Saham Syariah Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024**
Dosen Pembimbing : **Mohammad Rosyada, M.M.**

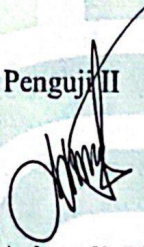
Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 23 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

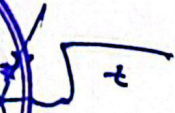

Karima Tamara S.T., M.M.
NIP 197303182005012002


Devy Arisandi, M.M.
NIP 198808282020122012

Pekalongan, 23 Oktober 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H. A. M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP 195806162003121003

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Qs. Ar-Ruum 60)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadi dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

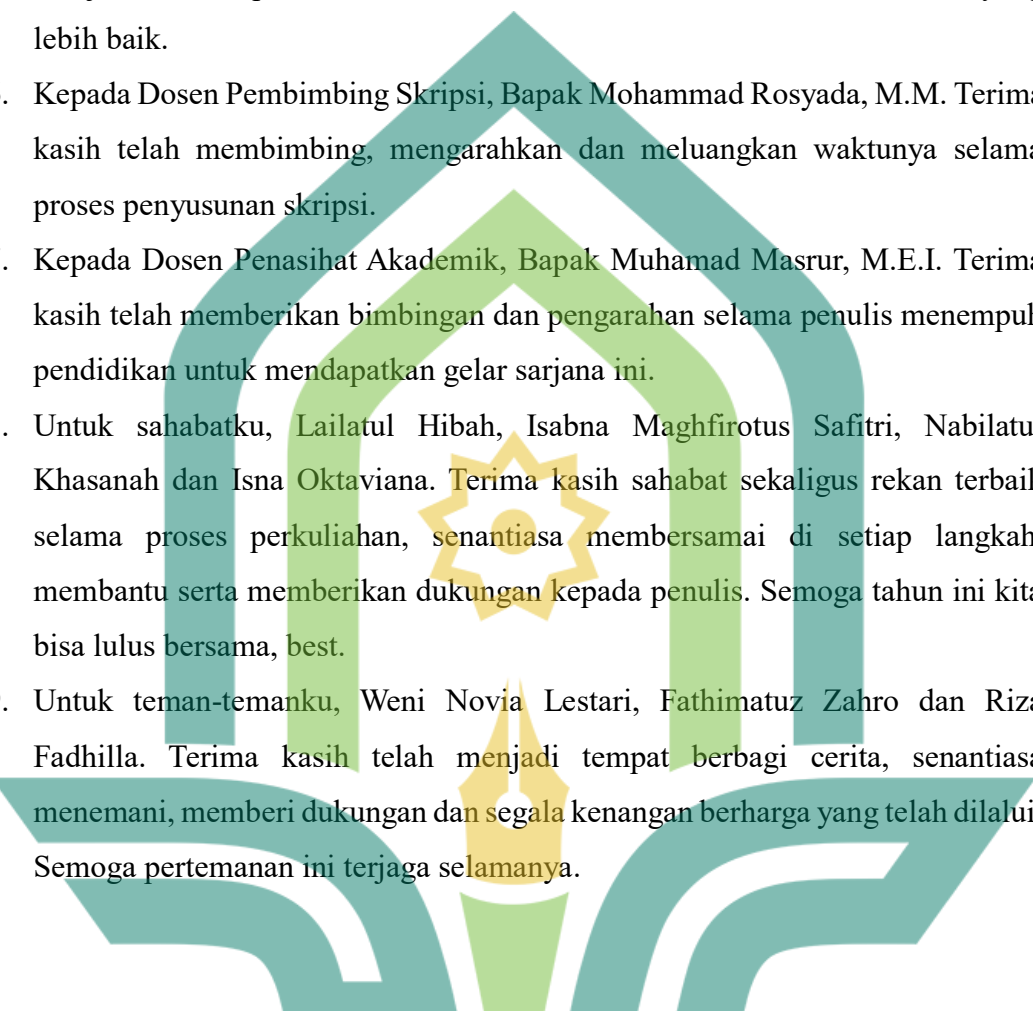
(Boy Chandra)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbilalamin, karya ini merupakan bentuk rasa syukur penulis kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan pertolongan tiada henti hingga saat ini. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Teruntuk kedua orang tua tersayang, Bapak Mewah dan Ibu Sumiati. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun bapak dan ibu tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Besar harapan penulis semoga ibu dan bapak selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa mendatang.
2. Untuk adik kecilku, Muhammad Habib Al Hadziq. Terima kasih telah menjadi sumber kebahagiaan dan semangat penulis. Memotivasi penulis untuk terus belajar dan menjadi kakak yang dapat memberikan pengaruh positif serta berusaha menjadi panutan terbaik. Nak, teruslah berjuang dan jadilah pribadi yang selalu membawa kebanggaan bagi keluarga.
3. Kepada seluruh keluarga besarku, Keluarga Simbah Mu'in dan Keluarga Simbah Tarso. Terima kasih karna selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material.
4. Kepada Muhammad Baharuddin Al Fahmi. Terima kasih sudah hadir di *part* akhir perkuliahan yang tidak mudah ini. Terima kasih selalu sabar dalam menemani dan membantu, memberikan dukungan serta motivasi hingga penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga segala harapan baik yang telah direncanakan bisa terwujud di kemudian hari.

- 
5. Kepada almamaterku, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih telah menjadi rumah penulis dalam menimba ilmu dan membentuk karakter yang lebih baik.
 6. Kepada Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Mohammad Rosyada, M.M. Terima kasih telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
 7. Kepada Dosen Penasihat Akademik, Bapak Muhamad Masrur, M.E.I. Terima kasih telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan untuk mendapatkan gelar sarjana ini.
 8. Untuk sahabatku, Lailatul Hibah, Isabna Maghfirotus Safitri, Nabilatul Khasanah dan Isna Oktaviana. Terima kasih sahabat sekaligus rekan terbaik selama proses perkuliahan, senantiasa kebersamai di setiap langkah, membantu serta memberikan dukungan kepada penulis. Semoga tahun ini kita bisa lulus bersama, best.
 9. Untuk teman-temanku, Weni Novia Lestari, Fathimatuz Zahro dan Riza Fadhillah. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, senantiasa menemani, memberi dukungan dan segala kenangan berharga yang telah dilalui. Semoga pertemanan ini terjaga selamanya.

ABSTRAK

HARIANA REKSA ZAKIYYA, Pengaruh Kurs Rupiah , Inflasi, *Money Supply* Dan Volume Transaksi Investasi Terhadap Harga Saham Syariah Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kurs rupiah, inflasi, *money supply*, dan volume transaksi investasi terhadap harga saham syariah sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024. Latar belakang studi ini didasarkan pada dinamika pasar modal syariah yang semakin berkembang, serta sensitivitas sektor pertambangan terhadap perubahan makroekonomi serta hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang beragam dan tidak konsisten.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik regresi data panel, menggunakan data sekunder dari Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, Bursa Efek Indonesia dan Yahoo Finance. Sampel penelitian terdiri dari 11 emiten saham syariah sektor pertambangan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel *money supply* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah, sedangkan variabel kurs rupiah, inflasi, dan volume transaksi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham syariah. Hasil analisis regresi secara simultan diperoleh bahwa variabel kurs rupiah, inflasi, *money supply*, dan volume transaksi investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah sektor pertambangan. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap harga saham sebesar 35,71% sedangkan sisanya 64,28% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata kunci: Harga Saham, Kurs, Inflasi, *Money Supply* dan Volume Transaksi Investasi

ABSTRACT

HARIANA REKSA ZAKIYYA, *The Effect of Rupiah Exchange Rate, Inflation, Money Supply, and Investment Transaction Volume on the Prices of Sharia Compliant Mining Stocks Listed on the Indonesia Stock Exchange in the Period 2019–2024.*

This study aims to analyze the influence of the rupiah exchange rate, inflation, money supply, and investment transaction volume on the prices of sharia mining sector stocks listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2024 period. The background of this study is based on the growing dynamics of the sharia capital market, the sensitivity of the mining sector to macroeconomic changes, and previous research findings that have shown varied and inconsistent results.

The research method used is a quantitative approach with panel data regression techniques, utilizing secondary data from Bank Indonesia, the Central Bureau of Statistics, the Indonesia Stock Exchange, and Yahoo Finance. The research sample consists of 11 sharia-compliant mining sector issuers selected through purposive sampling.

The analysis results show that, partially, the money supply variable has a positive and significant effect on sharia stock prices, while the rupiah exchange rate, inflation, and transaction volume variables do not show a significant effect. The simultaneous regression analysis reveals that the rupiah exchange rate, inflation, money supply, and investment transaction volume variables collectively have a significant effect on the prices of sharia mining sector stocks. The predictive ability of these four variables on stock prices is 35.71%, while the remaining 64.28% is influenced by other factors not included in the research model.

Keywords: *Stock Prices, Exchange Rate, Inflation, Money Supply, and Investment Transaction Volume*

KATA PENGANTAR

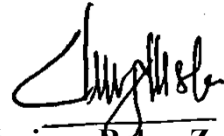
Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Mohammad Rosyada, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Muhamad Masrur, M.E.I. selaku Dosen Penasihat Akademik.
7. Segenap Dosen dan Staf FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Sahabat dan teman yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

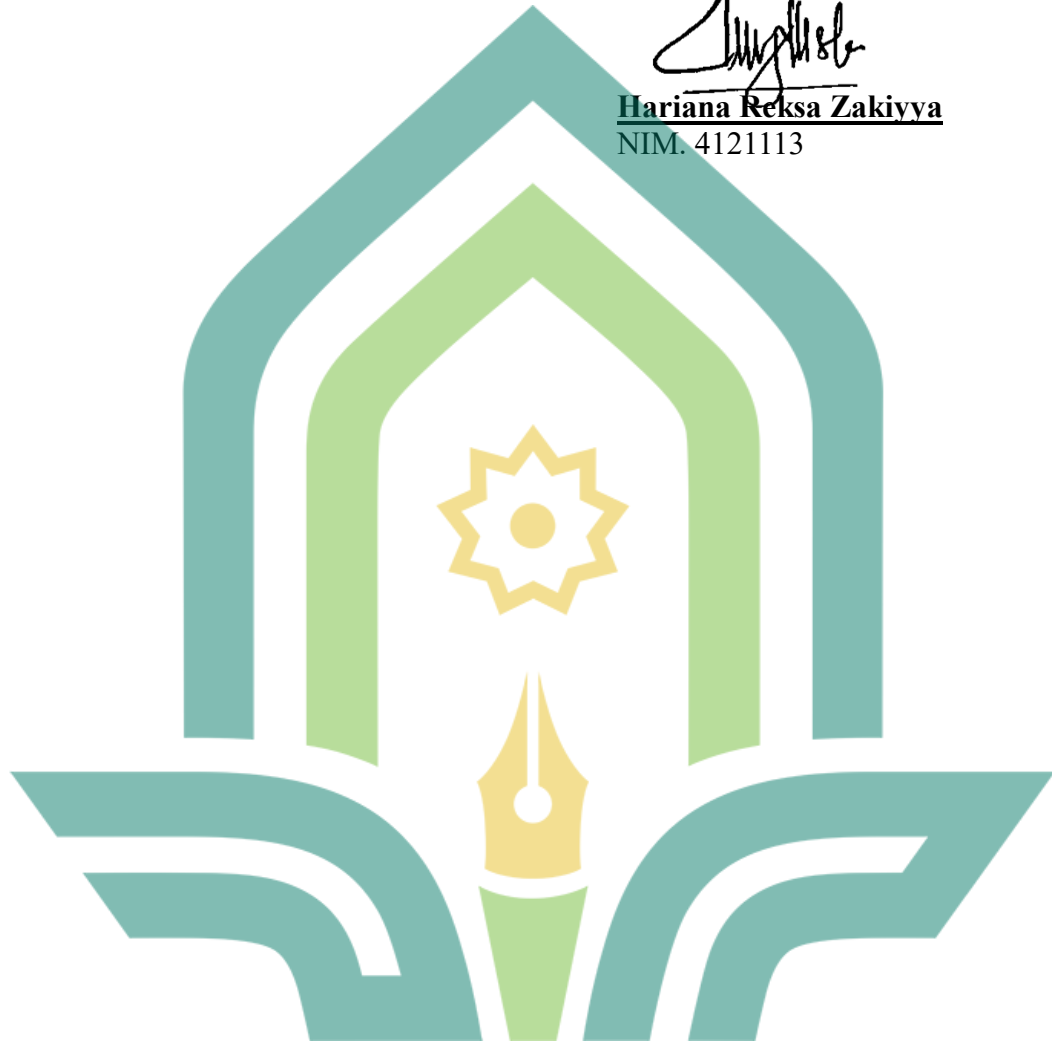
Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 27 September 2025

Penulis,



Hariana Rekza Zakiyya
NIM. 4121113



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan.....	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
B. Telaah Pustaka.....	18
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Pendekatan Penelitian	29
C. Setting Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel	29
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
F. Sumber Data.....	34

G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Metode Analisis Data	34
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	42
A. Statistik Deskriptif	42
B. Uji Asumsi Klasik	43
C. Uji Estimasi Regresi Data Panel	46
D. Analisis Regresi Linear Data Panel.....	47
E. Uji Hipotesis.....	48
F. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Keterbatasan Penelitian.....	59
C. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	I
Lampiran 1 Data Penelitian.....	II
Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif.....	III
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik.....	IV
Lampiran 4 Uji Estimasi Regresi	IV
Lampiran 5 Regresi Linear Berganda	VII
Lampiran 6 Riwayat Hidup Penulis	VIII
Lampiran 7 Keterangan <i>Similarity Checking</i>	IX

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	s	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet(dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrophe
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau dipotong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fatah	A	A

◌َ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fatah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	Fatah dan wau	Au	a dan u

3. **Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...أَ...إَ...يَ	Fatah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...إِ...يِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...أُ...وُ	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. **Ta' Marbutah**

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “r”. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

- b. *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

- c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. **Syaddah**

Tanda *syaddah* dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang

diberi tanda *syaddah* itu. Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
------	---------	----------------

البر	ditulis	<i>al-birr</i>
------	---------	----------------

6. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
-------	---------	------------------

السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>
--------	---------	--------------------

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
-------	---------	-----------------

البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
--------	---------	-----------------

الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>
--------	---------	-----------------

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
------	---------	---------------

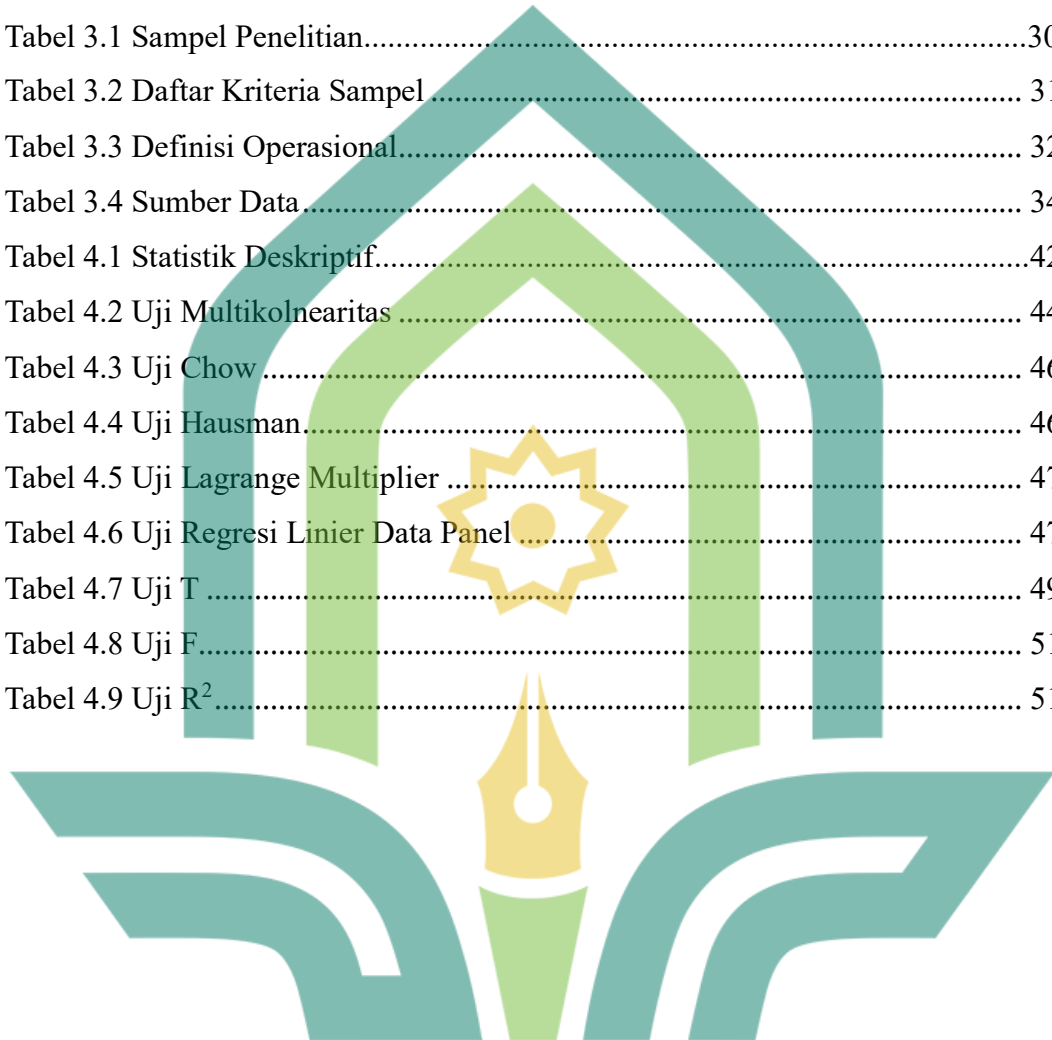
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>
-----	---------	----------------

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

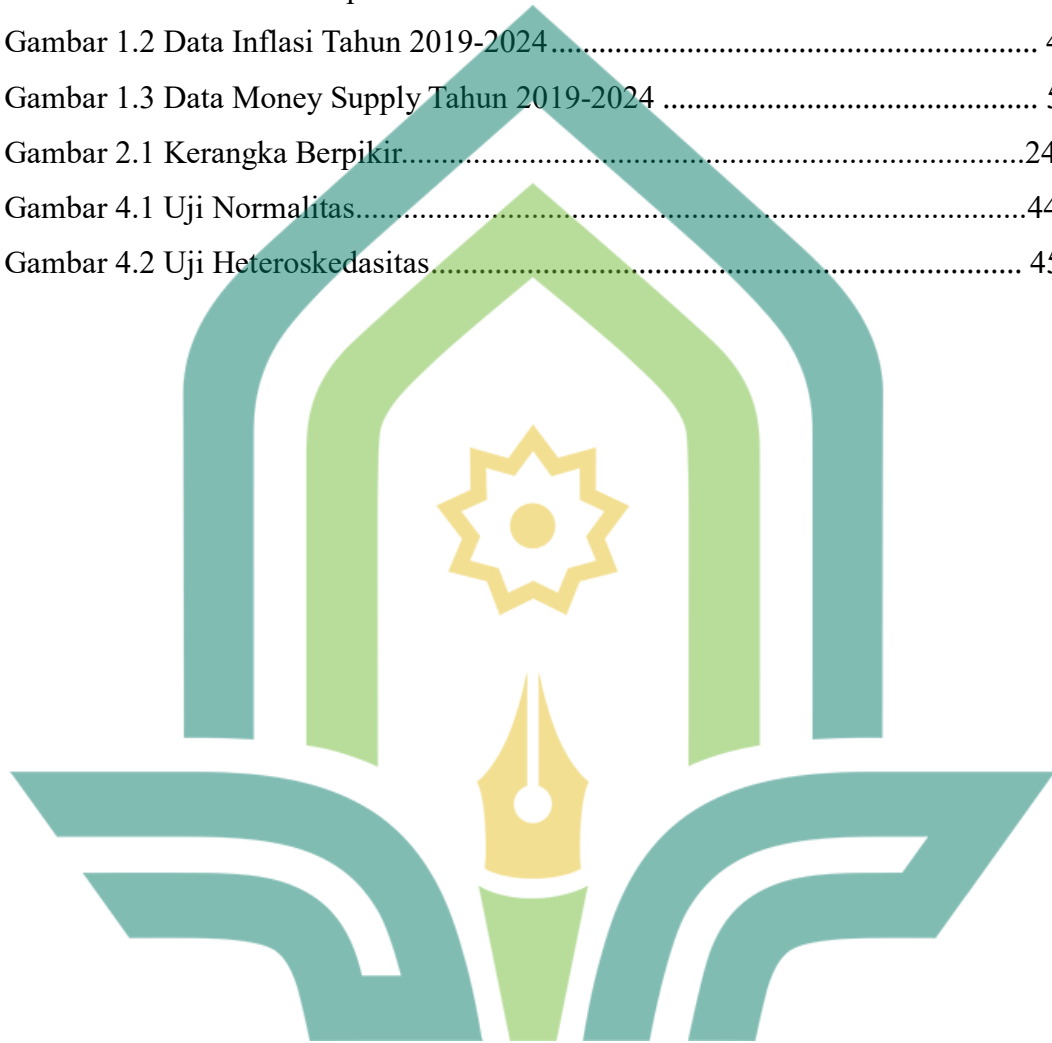
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	18
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Daftar Kriteria Sampel.....	31
Tabel 3.3 Definisi Operasional.....	32
Tabel 3.4 Sumber Data.....	34
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.3 Uji Chow.....	46
Tabel 4.4 Uji Hausman.....	46
Tabel 4.5 Uji Lagrange Multiplier.....	47
Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Data Panel.....	47
Tabel 4.7 Uji T.....	49
Tabel 4.8 Uji F.....	51
Tabel 4.9 Uji R^2	51



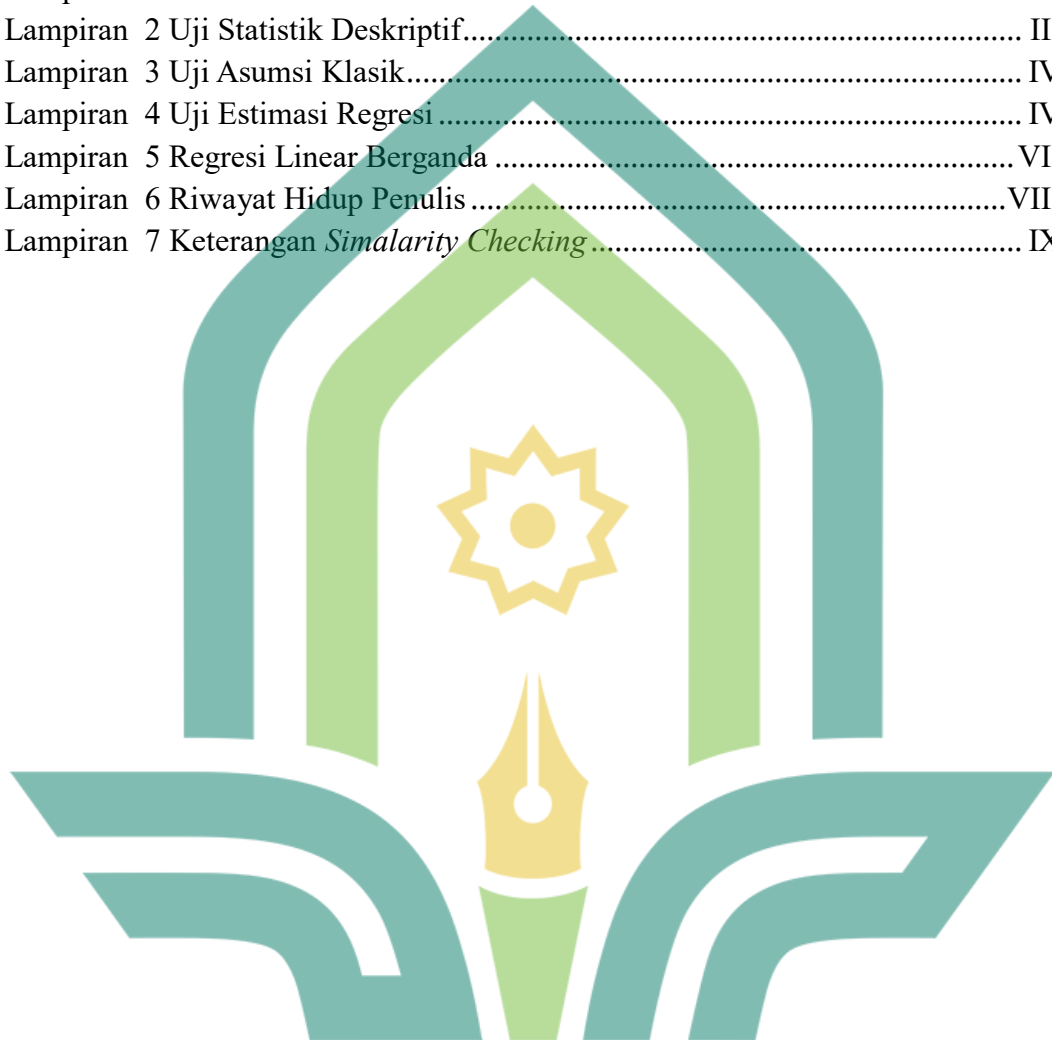
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Kurs Rupiah Tahun 2019-2024.....	3
Gambar 1.2 Data Inflasi Tahun 2019-2024.....	4
Gambar 1.3 Data Money Supply Tahun 2019-2024	5
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	44
Gambar 4.2 Uji Heteroskedasitas.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	II
Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif.....	III
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik.....	IV
Lampiran 4 Uji Estimasi Regresi	IV
Lampiran 5 Regresi Linear Berganda	VII
Lampiran 6 Riwayat Hidup Penulis	VIII
Lampiran 7 Keterangan <i>Similarity Checking</i>	IX



BAB I

PENDAHULUAN

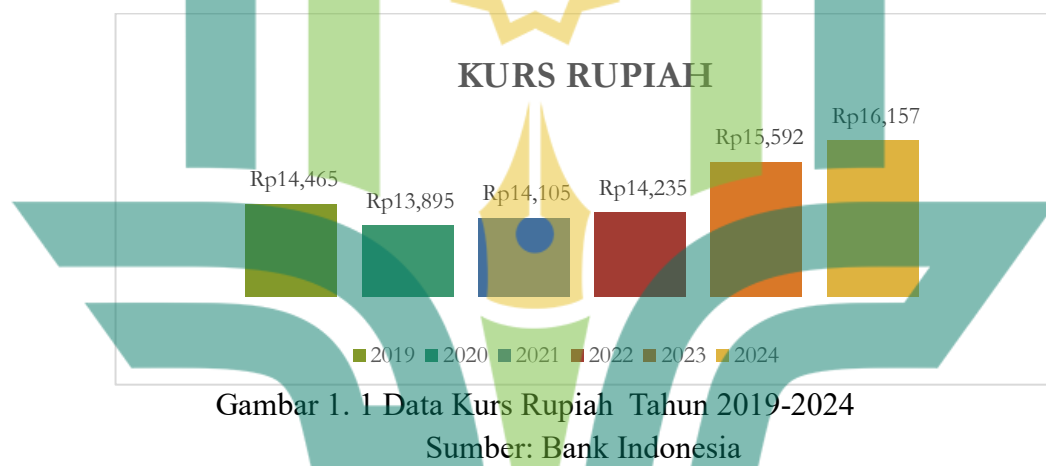
A. Latar Belakang

Industri pertambangan di Indonesia menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Bidang pertambangan termasuk dalam kategori sektor energi karena memiliki aktivitas utama seperti penelitian, eksplorasi, pengelolaan, produksi, serta studi kelayakan tambang. Sektor ini berperan penting sebagai penopang perekonomian nasional karena menyediakan sumber daya energi yang dibutuhkan baik oleh pasar domestik maupun internasional (Wijayanti & Yudiantoro, 2023). Pertumbuhan industri pertambangan juga mendorong minat masyarakat maupun investor asing untuk mengenal dan menanamkan modal pada perusahaan-perusahaan di sektor ini. Hal tersebut disebabkan oleh potensi *return* yang relatif menjanjikan dalam jangka panjang. Berdasarkan informasi kompas.com, penerbitan PP Nomor 25 Tahun 2024 yang memberikan prioritas kepada organisasi kemasyarakatan keagamaan untuk mengelola Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus (WIUPK) menuai berbagai respons dari publik. Pemerintah menegaskan bahwa kebijakan ini bukan bentuk bagi-bagi kue, melainkan upaya membuka ruang produktivitas bagi masyarakat melalui ormas yang memiliki sayap bisnis. Kebijakan ini memunculkan dinamika baru dalam industri tambang yang kompleks dan padat modal, termasuk potensi pengaruhnya terhadap kinerja pasar modal syariah. Pertambangan merupakan salah satu sektor yang mempunyai peluang besar untuk berkembang.

Pasar modal dianggap sebagai sektor ekonomi yang mengalami peningkatan secara signifikan (Fathoni & Sakinah, 2021). Pasar modal yang beroperasi di Indonesia saat ini dapat dikategorikan sebagai pasar di tahap berkembang, yang dalam perkembangannya pasar modal di Indonesia memiliki karakteristik yang rentan dan mudah terpengaruh oleh kondisi makro ekonomi secara umum (Fathori, 2023). Dalam perdagangan bursa, saham menjadi jenis instrumen efek yang mempunyai daya tarik besar sehingga menjadi incaran bagi para investor. Saham sering kali dikategorikan sebagai instrumen investasi yang berisiko tinggi, namun di sisi lain saham juga menawarkan potensi *return* yang tinggi. Karena alasan tersebut, harga saham suatu perusahaan menjadi faktor utama yang menarik perhatian serta diperhitungkan oleh investor maupun calon investor (Veronika & Zuhroh, 2021). Harga saham mencerminkan kekayaan para pemegang saham, sehingga fluktuasi harga saham suatu perusahaan menjadi tolok ukur keberhasilan manajemen dalam mengoperasikan perusahaan tersebut (Kinasih & Rukmana, 2021). Berdasarkan (Anggeraini & Triana, 2023) tingkat harga saham yang terus meningkat mencerminkan keberhasilan kinerja perusahaan, sehingga mengundang minat investor agar berinvestasi pada perusahaan tersebut. Berkontribusi terhadap peningkatan harga saham serta peningkatan banyaknya dividen yang akan dibagikan. Sebaliknya, penurunan harga saham dapat menandakan kendala atau kinerja yang kurang optimal.

Peningkatan pembagian dividen pada setiap periode merupakan tantangan bagi perusahaan, karena laba yang diperoleh tidak selalu mengalami

pertumbuhan yang konsisten, melainkan cenderung berfluktuasi (Bramaputra & Musfitria, 2022). Harga saham dapat berfluktuasi karena berbagai faktor, mulai dari kondisi internal perusahaan hingga kondisi eksternal yang baik yang terkait dengan pergerakan pasar dan ekonomi secara keseluruhan. Faktor internal yaitu aspek-aspek yang masih berada dalam jangkauan kontrol manajemen perusahaan, di antaranya seperti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, pertumbuhan perusahaan, serta rasio pembayaran dividen (Utami, 2020). Sementara itu, faktor eksternal merujuk pada elemen yang berada di luar kendali perusahaan, seperti nilai tukar rupiah, *money supply*, inflasi, dan faktor lainnya (Hasnawi et al., 2023)



Gambar 1. 1 Data Kurs Rupiah Tahun 2019-2024

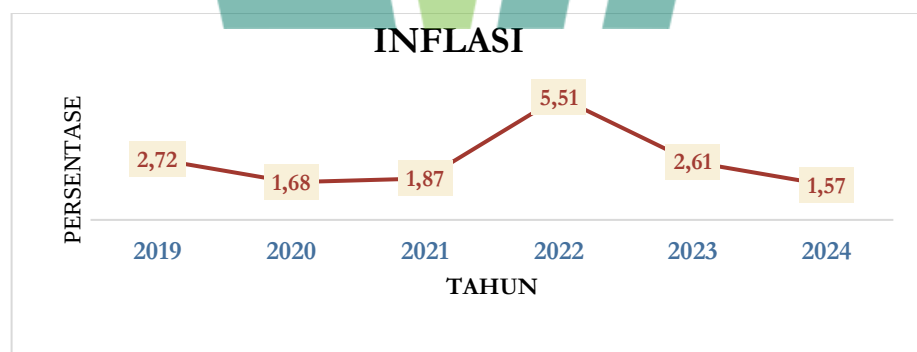
Sumber: Bank Indonesia

Berdasarkan data resmi dari Bank Indonesia nilai kurs rupiah yang disajikan dalam histogram terlihat nilai kurs rupiah mengalami fluktuasi yang bervariasi pada periode tahunan. Mulai dari tahun 2019 nilai kurs rupiah sebesar Rp 14.465. Mengalami penurunan tahun 2020 hingga mencapai Rp 13.895. Lanjut di tahun 2021 naik menjadi Rp 14.105. Pada tahun 2022 sebesar Rp 14.235. Pada tahun 2023 naik menjadi Rp 15.592 dan terus naik menjadi Rp 16.157 pada tahun 2024.

Didefinisikan oleh Bank Indonesia, kurs merujuk pada perbandingan nilai satu unit valuta asing terhadap rupiah. Perlemahan rupiah terhadap valuta asing dapat menyebabkan peningkatan biaya impor yang dibutuhkan untuk memperoleh bahan baku produksi (Sebo & Nafi, 2021). Akibatnya, biaya produksi membengkak dan berakibat pada penurunan harga saham.

Nilai rupiah yang melemah dianggap sebagai indikator bahwa kondisi ekonomi sedang kurang stabil. Situasi ini cenderung mengurangi minat para investor untuk berinvestasi karena mereka menjadi lebih berhati-hati dan menghindari risiko, akibatnya permintaan pada harga saham menjadi menurun dan menyebabkan penurunan harga saham. Sedangkan peningkatan penguatan nilai rupiah pada mata uang asing akan dipandang sebagai tanda positif bagi perekonomian, mendorong minat investor untuk mengalokasikan modalnya di pasar saham Indonesia. Peningkatan minat serta aliran modal ini cenderung mendorong kenaikan harga saham di bursa (Dwijayanti, 2021).

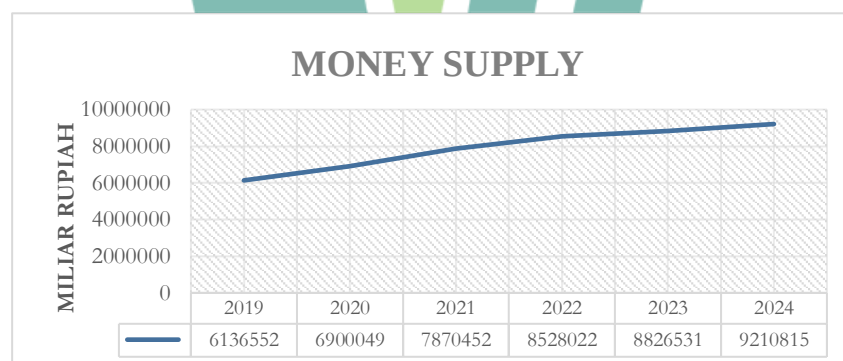
Perubahan tingkat inflasi menjadi aspek lain yang memengaruhi pertimbangan investor dalam membeli saham.



Gambar 1.2 Data Inflasi Tahun 2019-2024
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan data yang bersumber dari BPS, inflasi di Indonesia pada 2019 mencapai 2,72%. Sementara pada 2020, turun menjadi 1,68%. Tingkat inflasi sebesar 1,87 terjadi pada tahun 2021. Namun di tahun 2022, mengalami kenaikan drastis yaitu sebesar 5,51%. Pada tahun 2023 turun menjadi 2,61%, dan turun kembali hingga inflasi di Indonesia pada tahun 2024 sebesar 1,57%.

Inflasi mengacu pada fenomena melonjaknya harga barang secara menyeluruh dan berkelanjutan selama periode waktu tertentu. Ketika harga barang-barang terus meningkat, hal ini menandakan tingkat inflasi tinggi (Asriani & Hapsari, 2022). Menurut (Dwijayanti, 2021) meningkatnya inflasi umumnya dianggap sebagai sinyal negatif bagi investor. Laju inflasi yang terus meningkat dapat menggerus daya beli masyarakat atau konsumen, sementara disisi produsen lonjakan biaya bahan baku dan tenaga kerja dalam periode inflasi menciptakan keraguan dalam menaikkan harga produk. Akibatnya keuntungan atau profit perusahaan menjadi menurun yang mengakibatkan penurunan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen dan dapat menjadi penilaian negatif terhadap harga saham.



Gambar 1.3 Data Money Supply Tahun 2019-2024
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Money supply yang beredar di masyarakat berperan penting dalam menjaga stabilitas harga saham di pasar modal, karena likuiditas yang stabil dapat mengurangi risik volatilitas dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap pasar. Tercatat pada lima tahun terakhir, jumlah peredaran uang di masyarakat terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 jumlah uang beredar mencapai Rp 6136 triliun. Sedangkan tahun 2020 mencapai Rp 6900 triliun. Terjadi peningkatan sebesar Rp 7870 triliun di tahun 2021. Adapun jumlah uang beredar pada tahun 2022 mencapai Rp 8528 triliun. Lanjut di tahun 2023 mencapai Rp 8826 triliun dan naik pada 2024 menjadi Rp 9210 triliun.

Kuantitas uang yang beredar memiliki definisi dalam konteks sempit dan umum. Definisi sempit merujuk pada total uang yang digunakan masyarakat, mencakup uang fisik (kartal) dan uang dalam bentuk simpanan yang bisa dicairkan menggunakan cek (giral) dan ditandai dengan simbol M1 (Susmiati et al., 2021). Sedangkan definisi umum meliputi uang kartal, uang giral juga uang kuasi yang ditandai menggunakan simbol M2 (Asriani & Hapsari, 2022).

Pada saat kurs mata uang rupiah mengalami perlemahan terhadap dolar, kalangan investor memiliki kecenderungan mengalihkan modal mereka ke dolar. Langkah ini diambil dengan harapan bahwa ketika rupiah kembali menguat terhadap dolar di masa mendatang, mereka dapat menukarkan dolar kembali ke rupiah untuk mendapatkan keuntungan. Strategi ini dikenal sebagai *carry trade* atau arbitrase mata uang, di mana investor memanfaatkan perbedaan suku bunga antar mata uang untuk meraih keuntungan. Hal tersebut sejalan

dengan penelitian (Dwijayanti, 2021) bahwa apabila tingkat kurs mata uang terjadi kenaikan, harga saham cenderung akan menurun. Ketika dolar menguat dan rupiah melemah, para investor akan mengubah strategi mereka dalam berinvestasi. Mereka cenderung memilih untuk menanamkan investasinya dalam bentuk dolar dibandingkan berinvestasi pada saham sehingga menyebabkan investor menjual saham yang dimilikinya. Temuan tersebut menunjukkan kesimpulan yang berlawanan dengan hasil temuan (Sebo & Nafi, 2021) yang mengatakan bahwa kurs rupiah tidak mempengaruhi harga saham.

Bank sentral bertanggung jawab atas pengaturan dan pengawasan inflasi melalui penerapan berbagai instrumen kebijakan moneter, seperti penetapan suku bunga dan pelaksanaan operasi pasar terbuka, guna menjaga stabilitas harga dan mengendalikan laju inflasi. Bank sentral juga mengawasi sistem keuangan untuk menjaga stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Tingginya laju inflasi menyebabkan terjadinya penurunan kemampuan ekonomi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan berkurangnya pendapatan riil yang diperoleh investor. Namun, teori itu berbeda dari temuan yang diperoleh dari hasil riset (Triuspitorini, 2021) menjelaskan jika perubahan tingkat inflasi tidak menunjukkan dampak yang substansial pada pergerakan harga saham syariah

Peningkatan *money supply* di masyarakat akan mendorong kenaikan suku bunga deposito yang diberikan oleh lembaga keuangan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian (A. Conrad, 2021) bahwa *money supply* memberikan dampak positif langsung terhadap harga saham. Secara implisit, hal ini dapat berdampak pada keputusan investor untuk mengalokasikan modal dalam bentuk saham.

Namun, temuan riset yang diperoleh dari (Hermawan & Purwohandoko, 2020) menunjukkan perbedaan dengan teori tersebut. Menurutnya, *money supply* tidak berpengaruh pada saham syariah.

Kondisi suatu perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya serta dari intensitas perdagangan saham yang terjadi. Tingginya jumlah transaksi saham menunjukkan adanya ketertarikan investor untuk melakukan aktivitas jual maupun beli terhadap saham suatu perusahaan. Volume transaksi menjadi indikator utama dalam menilai tingkat aktivitas perdagangan saham (Nurmasari, 2020). Volume transaksi dan harga saham merupakan dua elemen yang dapat digunakan dalam analisis teknikal oleh investor untuk menentukan keputusan investasi. Keduanya juga berperan dalam memberikan gambaran mengenai tren pasar di masa mendatang (Agustina et al., 2022). Volume transaksi yang tinggi sering kali dianggap sebagai indikator positif terhadap kinerja perusahaan, karena mencerminkan tingginya kepercayaan investor dalam melakukan transaksi saham. Peningkatan volume transaksi dapat mendorong kenaikan harga saham. Namun demikian, menurut (Nurmasari, 2020) tingginya volume transaksi tidak selalu diikuti oleh kenaikan harga saham. Perubahan volume transaksi dapat dipengaruhi oleh berbagai peristiwa, baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari faktor eksternal.

Pada bulan Mei 2025, Indeks Saham Syariah Indonesia mencatat sebanyak 657 saham telah terdaftar sebagai saham syariah. Pada sektor pertambangan terdapat 78 perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI. Jika ditinjau dari kasus yang diidentifikasi oleh peneliti, sebagian harga saham

perusahaan pertambangan tersebut cenderung berfluktuasi di rentang tahun 2019-2024.

Dari banyaknya perbedaan teori dan juga penjelasan sebelumnya, penulis merasa terdorong untuk melakukan studi untuk mengetahui sejauh mana pergerakan harga saham syariah sektor pertambangan dipengaruhi oleh perubahan-perubahan faktor makroekonomi dengan “Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi, *Money Supply* Dan Volume Transaksi Investasi Terhadap Harga Saham Syariah Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2024” sebagai fokus penelitian.

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan penjelasan mengenai dasar permasalahan dalam latar belakang yang sudah diuraikan, rumusan persoalan yang dijadikan landasan penelitian dapat disusun:

1. Apakah kurs rupiah berpengaruh terhadap harga saham syariah sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2024?
2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap harga saham syariah sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2024?
3. Apakah *money supply* berpengaruh terhadap harga saham syariah sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2024?

4. Apakah volume transaksi investasi berpengaruh terhadap harga saham syariah sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2024
5. Apakah kurs rupiah, inflasi, *money supply* dan volume transaksi investasi memiliki pengaruh terhadap harga saham syariah sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2024?

C. Tujuan

Penelitian bertujuan guna mengkaji serta memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan, di antaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh kurs rupiah terhadap harga saham syariah sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap harga saham syariah sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh *money supply* terhadap harga saham syariah sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2024
4. Untuk mengetahui pengaruh volume transaksi investasi terhadap harga saham syariah sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2024

5. Untuk mengetahui pengaruh kurs rupiah, inflasi, *money supply* dan volume transaksi investasi terhadap harga saham syariah sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2024.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah berupa tambahan informasi dan wawasan, sekaligus menjadi referensi penting bagi penelitian yang berfokus pada ekonomi syariah
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan media pembelajaran dan memperluas wawasan peneliti mengenai faktor ekonomi makro yaitu; inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, *money supply* serta volume transaksi investasi dalam pengaruhnya terhadap harga saham syariah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi investor dan masyarakat mengenai penentuan keputusan yang lebih tepat dan bijaksana dalam berinvestasi di pasar modal, terutama pada saham-saham syariah sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan mencakup penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup uraian dari landasan teori, telaah pustaka, kerangka berpikir, serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian mencakup jenis serta pendekatan yang digunakan, objek dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, serta teknik dalam pengambilan sampel, teknik pengumpulan data penelitian, sekaligus metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup mengenai hasil penelitian berupa deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab penutup mencakup mengenai kesimpulan serta saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan dari hasil analisis yang sudah dibahas:

1. Berdasar hasil uji t variabel kurs rupiah (x_2) tidak mempunyai dampak yang signifikan dengan variabel harga saham. Hasil ini dilihat dari nilai uji t sebesar $0.993778 < 1.997$, serta nilai prob $0.3243 > 0.05$. Apabila nilai kurs rupiah naik maka tidak mempengaruhi nilai harga saham.
2. Berdasar hasil uji t variabel inflasi (x_2) tidak mempunyai dampak yang signifikan dengan variabel harga saham. Hasil ini dilihat dari nilai uji t sebesar $1.816690 < 1.997$, serta nilai prob $0.0742 > 0.05$. Apabila nilai inflasi naik maka tidak mempengaruhi nilai harga saham.
3. Berdasar hasil uji t variabel *money supply* (x_3) berpengaruh dan signifikan dengan variabel harga saham. Hal ini dilihat dari nilai uji t sebesar $2.808609 > 1.997$, serta nilai prob $0.0067 < 0.05$. Apabila nilai *money supply* semakin besar nilai harga saham juga akan semakin tinggi
4. Berdasar hasil uji t variabel volume transaksi saham (x_4) tidak mempunyai dampak yang signifikan dengan variabel harga saham. Hasil ini dilihat dari nilai uji t sebesar $1.144783 < 1.994$, serta nilai prob $0.2568 > 0.05$. Apabila nilai volume transaksi saham naik maka tidak mempengaruhi nilai harga saham.

5. Berdasarkan hasil uji f memperlihatkan variabel bebas yaitu kurs rupiah, inflasi, *money supply*, dan volume transaksi secara bersama sama mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat yaitu harga saham.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam Penelitian ini terdapat keterbatasan, berikut beberapa keterbatasan yang ada penelitian ini

1. Keterbatasan obyek penelitian, di mana pada penelitian ini hanya dilakukan pada 11 perusahaan tambang pada BEI, sehingga masih banyak perusahaan yang terdaftar di BEI yang tidak menjadi sampel dan tidak ikut diuji dalam penelitian
2. Ruang lingkup penelitian terbatas pada empat variabel yaitu kurs, inflasi, *money supply* dan volume transaksi investasi. Keterbatasan ini belum mampu menggambarkan secara menyeluruh faktor-faktor lain yang mungkin turut memberikan pengaruh terhadap harga saham.

C. Saran

Berdasar hasil analisis pembahasan dan kesimpulan pada riset ini, saran yang bisa diberikan, antara lain:

1. Bagi investor, bagi para investor muslim sebaiknya melihat terlebih dahulu perusahaan yang akan dipilih apakah sudah sesuai dengan ajaran agama atau belum. Selanjutnya sebelum melakukan investasi harus memperhatikan inflasi, kurs rupiah, dan perkembangan *money supply*, karena variabel-variabel ini berpotensi memengaruhi pergerakan harga saham. Disarankan

juga memanfaatkan volume transaksi sebagai indikator likuiditas untuk menentukan momentum jual beli saham.

2. Bagi peneliti selanjutnya, agar bisa melakukan penelitian yang lebih luas, seperti menambah periode waktu, jumlah sampel, dan menambah variabel lain agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Conrad, C. (2021). The Effects of Money Supply and Interest Rates on Stock Prices, Evidence from Two Behavioral Experiments. *Applied Economics and Finance*, 8(2), 33. <https://doi.org/10.11114/aef.v8i2.5173>
- Agusta, A., Ernawati, I., & Muliawati, A. (2021). Prediksi Pergerakan Harga Saham Pada Sektor Farmasi Menggunakan Algoritma Long Short-Term Memory. *Jurnal Informatik*, 4221, 164–173. <https://doi.org/https://doi.org/10.52958/iftk.v17i2.3651>
- Agustianti, R., Pandriadi, Nussifera, L., Wahyudi, Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., Ikhran, F., Andriani, A. D., Ratnadewi, & Hardika, I. R. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (1st ed.). CV. Tohar Media.
- Agustina, N., Hariyani, D. S., Widiasmara, A., & Jarwa, T. (2022). Efek New Normal Terhadap Harga Saham Dan Volume Transaksi. *Journal of the Japan Welding Society*, 91(5), 328–341. <https://doi.org/10.2207/jjws.91.328>
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanthi, M. (2011). *Dok.pdf* (1st ed.). PT Salemba Empat.
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Pradina Pustaka.
- Anam, S. (2021). Pengaruh Kinerja Dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Industri Perbankan. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 14(2), 1–16. <https://doi.org/10.24123/jati.v14i2.4662>
- Anggeraini, F., & Triana, W. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI). *Journal on Education*, 05(02), 5063–5076.
- Asriani, D., & Hapsari, M. T. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi, BI7DRR, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap IHSG Tahun 2017-2020. *Jurnal EMA – Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 7, 1–10.
- Basuki, T. A., & Prawoto, N. (2023). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. PT Rajagrafindo Persada.
- Bramaputra, E. D., & Musfitria, A. (2022). Pengaruh Likuiditas , Leverage , Pertumbuhan Perusahaan , dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Makanan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(3), 424–439.

- Dwijayanti, N. M. A. (2021). Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perbankan Pada Masa Pandemi Covid-19. *JBK Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 17(1), 86–93.
- Fahmi, I. (2013). *Manajemen Investasi* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Fathoni, H., & Sakinah, G. (2021). Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Khazanah Multidisiplin*, 2(1), 33–44.
- Fathori. (2023). Peran Pasar Modal Dalam Pembangunan Ekonomi : Studi Kasus Tentang Kontribusi Pasar Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Berkembang. *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 02, 233–242. <https://doi.org/https://doi.org/10.32806/syfdep091.4>
- Fuadi, A. (2020). Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(01), 1–12. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i01.102>
- Fujiono, & Nugroho, R. H. (2023). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Pengaruh Tingkat Inflasi , Nilai Tukar Rupiah , Jumlah Uang Beredar dan Produk Domestik Bruto terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisni. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 745–761. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1311>
- Gharehgozli, O., & Lee, S. (2022). Money Supply And Inflation After Covid-19. *Economies*, 10(5), 1–14. <https://doi.org/10.3390/economies10050101>
- Hasnawi, M. I., Eka, A. P. B., Nafiah, Z., Dulame, I. M., & Tahirs, J. P. (2023). Analisis Pengaruh Kurs Rupiah dan Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan: Literature Review Manajemen Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 7(1), 2488–2494. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6111>
- Hermawan, T. W., & Purwohandoko. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, Jumlah Uang Beredar, Dan Indeks Shanghai Stock Exchange Terhadap Indeks Sri Kehati Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8.
- Iradilah, S., & Tanjung, A. A. (2022). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 420–428. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2363>
- Karlinda, A. E., & Ramadhan, M. F. (2021). Harga Saham (Studi Kausalitas Nilai Tukar Rupiah, Interest Rate, Inflasi, Dan Volume Perdagangan Saham) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Ekobistek*, 10(2), 57–65. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v10i2.54>
- Kinasih, H. W., & Rukmana, R. H. (2021). Dampak Nilai Tukar Rupiah Terhadap

- Harga Saham Yang Dimoderasi Oleh Pertambahan Kasus Covid 19 Di Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1), 50–55. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i1.15557>
- Kusumawardani, A. (2022). Fluktuasi Harga Saham Dan Volume Transaksi Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.31846/jae.v10i1.441>
- Melyani, I., & Esra, M. A. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016 – 2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 50–59. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i1.3060>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS*. Madenatera.
- Nurmasari, I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), 230. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i3.5022>
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Ratnasari, Q., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2019). *Jurnal Syntax Admiration*, 2(6), 1134–1148. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i6.254>
- Restiawan, S. A., & Asytuti, R. (2020). Evaluasi Faktor Ekonomi Makro Dalam Mempengaruhi Harga Saham. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 21–28. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i1.155>
- Safrani, D. R., & Kusumawati, E. (2022). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Dividend Yield, Earning Volatility, Firm Size, Dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 123–134.
- Sebo, S. S., & Nafi, H. M. (2021). Pengaruh Inflasi , Nilai Tukar , Suku Bunga , Dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 113–126.
- Setiawan, K., & Mulyani, E. (2020). Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Inflasi, dan Indeks Bursa Internasional Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ecogen*, 3(1), 7. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8482>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta CV.
- Susmiati, Giri, N. P. R., & Senimantara, N. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia Tahun

- 2011-2018. *Warmadewa Economic Development Journal*, 4(2), 68–74.
- Tripuspitorini, F. A. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi , Nilai Tukar Rupiah , dan BI-Rate terhadap Harga Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 4(2), 112–121.
- Utami, N. (2020). Analysis Of Dividend Payout Ratio, Return Of Equity, Growth And Firm Size On Stock Value With Leverage As Mediating Variable. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 44–59. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11501>
- Vera, K. (2022). Pengaruh Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Volume Transaksi Saham pada Industri. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(02), 181–193. <https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.02.15>
- Veronica, A., Ernawati, Rasdiana, Abas, M., Yusriani, Hadawiah, Hidayah, N., Sabtohad, J., Marlina, H., Mulyani, W., & Zulkarnaini. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Pt. Global Eksekutif Teknologi* (1st ed.). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Veronika, A., & Zuhroh, I. (2021). Fundamental Factors Analysis On Banking Stock Price In LQ45. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 118–137. <https://doi.org/10.22219/jrak.v11i1.16115>
- Wijayanti, D. P., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Periode 2019-2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(6), 1753–1764. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i6.3305>
- Yunio, R., & Pertiwi, T. K. (2021). Indeks Dow Jones, Nikkei225, Inflasi Dan Volume Perdagangan: Analisis Pengaruh Terhadap Ihsg. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(2), 113–132. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i2.2166>